

# ANALISA MASALAH SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN MENGGUNAKAN METODE PIECES DI SMK AM MA'MUR

Oleh Soleh<sup>1</sup>, Febby Astriza<sup>2</sup>, Vischa Arrofv Hamid<sup>3</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi Raharja  
Jl Jend Sudirman No. 40 Modernland Cikokol - Tangerang, 15117 Tlp 552969  
Email : oleh.soleh@raharja.info<sup>1)</sup>, febbyastriza89@gmail.com<sup>2)</sup>, vischa.arrofv@raharja.info<sup>3)</sup>

## Abstrak

Dunia informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga membuat semua instansi pemerintah maupun instansi swasta ingin mengembangkan dan menggunakan kecanggihan teknologi terutama dalam bidang teknologi komputer. Sistem perhitungan gaji pegawai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am Ma'mur dilakukan dengan cara semi komputerisasi yaitu hanya sebatas penyimpanan data dan Pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Excel, dan selebihnya masih manual. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji dan proses pengerjaannya pun membutuhkan waktu yang cukup lama, untuk mengatasi kekeliruan akibat tidak teliti maka dibutuhkan pengendalian internal guna untuk menetapkan jumlah gaji yang benar yang akan diberikan kepada pegawai maka sistem informasi akuntansi akan digunakan untuk menetapkan berapa gaji yang harus diterima oleh pegawai. Untuk memperoleh data yang diperlukan selama penelitian, penulis menggunakan beberapa metode antara lain : observasi, wawancara dan study pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan digambarkan dalam bentuk usecase dengan menggunakan software UML. Perancangan system diimplementasikan ke dalam bahasa pemograman PHP, XAMPP serta MySQL, Adobe Dreamweaver CS5, dan metode pengujian yang digunakan Blackbox Testing. Dari hasil wawancara juga diperoleh requirement-requirement dalam bentuk Elisitasi, metode analisa menggunakan metode Value Chain dan Metode PIECES, Hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa sistem informasi perhitungan gaji yang dapat mempermudah Bagian Bendahara untuk memproses perhitungan gaji. Sistem informasi akuntansi penggajian mempunyai peranan yang sangat penting untuk menunjang efektivitas pengendalian internal dalam proses perhitungan gaji pegawai sehingga dapat berjalan dengan baik dan lebih akurat.

**Kata kunci** : Sistem, Informasi, Penggajian, Pengendalian

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini semakin meningkat dan perlu mendapatkan perhatian dalam hal proses dan penanganannya agar mendapatkan informasi yang bermanfaat dan tepat sasaran. Kebutuhan sistem informasi mencakup hampir di segala ruang lingkup kehidupan.

Setiap organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Namun dalam kenyataannya hal tersebut terkadang tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, dikarenakan kurang atau terbatasnya sistem informasi yang digunakan.

Suatu sistem informasi harus dapat memenuhi kebutuhan user akan informasi yang berkualitas serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi user yang menggunakan sistem tersebut. Karena itu sistem informasi harus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi. Pada dasarnya manusia ingin serba

cepat dan mudah, oleh karena itu masalah teknologi yang merupakan pendukung atau hal terpenting dalam menjalankan sistem yang akan digunakan dalam kehidupan manusia.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur menghadapi masalah yang serupa, yaitu dalam mengolah data yang berhubungan dengan gaji sampai tunjangan lainnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, terkadang tidak akurat atau relative lama.

Sistem perhitungan gaji yang berjalan saat ini pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur dilakukan dengan cara semi komputerisasi, yaitu hanya sebatas penyimpanan data dan pembuatan laporan dengan menggunakan Microsoft Excel, dan selebihnya masih manual. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji dan proses pengerjaannya juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain itu gaji merupakan salah satu pengeluaran badan usaha yang perlu dikelola

secara efektif dan efisien. Karena gaji merupakan unsur terpenting dalam perputaran dunia kerja. Suatu lembaga dapat dikatakan seimbang apabila gaji yang diberikan untuk para pegawainya tepat waktu dan sesuai dengan rencana karena itu dapat memberikan semangat kepada para pegawainya jika gaji yang mereka terima sesuai dengan jadwal.

## 1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am

ma'mur antara lain adalah :

- 1) Kendala apa saja yang dialami sistem yang berjalan saat ini pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?
- 2) Bagaimana kebutuhan user pada sistem penggajian pegawai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?
- 3) Bagaimana merancang sistem informasi perhitungan gaji pegawai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?
- 4) Bagaimanakah sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?
- 5) Bagaimanakah sistem akuntansi penggajian terkomputerisasi yang sesuai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?
- 6) Siapakah yang berperan dalam pengoperasian sistem akuntansi penggajian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur?

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah Aktifitas proses perhitungan gaji pegawai yang terdiri dari : pencatatan waktu hadir pegawai, honor jabatan, insentif masa kerja dan tunjangan.

## 1.4 Metode Analisa dan Rancangan

Setelah melakukan proses pengumpulan data selanjutnya data yang sudah diperoleh diolah dan dianalisa, Dalam melakukan perancangan sistem penggajian pegawai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am ma'mur. Disini penulis menggunakan beberapa metode Analisa yang dilakukan metode analisa sistem yaitu, analisa PIECES.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan digambarkan dalam bentuk usecase dengan menggunakan software UML. Perancangan system diimplementasikan ke dalam bahasa

pemograman PHP, XAMPP serta MySQL, Adobe Dreamweaver CS5, dan metode pengujian yang digunakan Blackbox Testing.

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Kajian Umum

Menurut Gorden B. Davis dalam bukunya Tata Sutabri (2012:6), mendefinisikan bahwa sistem bisa berupa abstrak atau fisik. Sistem abstrak "susunan gagasan-gagasan atau konsepsi ang teratur yang saling bergantung".

Menurut Rohmat Taufiq (2013:2), "Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Menurut Bambang Hartono (2013:9), "Sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara teroganisasi berdasar fungsi-fungsinya, menjadi satu kesatuan".

Menurut Tata Sutabri (2012:20-21), Siklus Hidup Sistem adalah proses evolusioner yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer.

Menurut Tata Sutabri (2012:22), "Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan".

Menurut Tata Sutabri (2012:38), " Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan oleh pihak luar tertentu".

Menurut Yakub (2012:142), Analisa sistem dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memahami sistem yang ada, dengan menganalisa jabatan dan uraian tugas (business users), proses bisnis (business proses), ketentuan atau aturan (business rule), masalah dan mencari solusinya (business problem and business soulution), dan rencana-rencana perusahaan (business plan).

Menurut Mulyanto (2009:125), Analisa sistem adalah teori sistem umum yang sebagai sebuah landasan konseptual yang mempunyai tujuan untuk memperbaiki berbagai fungsi didalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang/menngganti output yang sdang digunakan, untuk mencapai tujuan yang sama dengan seperangkat input yang lain (biasa jadi lebih sederhana dan lebih interatif) atau melakukan beberapa perbaikan serupa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:43), "Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian

untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Menurut Komarudin (2001:53), “Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu”.

**2.2 Kajian Khusus**

Menurut Saifuddin Bachrun (2012:2), Gaji adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha untuk pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan

bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan yang telah atau akan dilakukan.

Menurut Hary (2014:397), Akuntansi penggajian yaitu kompensasi karyawan berupa gaji atau tunjangan-tunjangan sering kali menimbulkan jumlah kewajiban lancar yang cukup signifikan bagi perusahaan (pemberi kerja). Akuntansi untuk penggajian meliputi lebih dari sekedar pembayaran gaji kepada karyawan.

Menurut Munandar dkk (2014:2), Efektivitas menunjukkan peranan manajemen sebagai ends (hasil akhir) yang berarti mengarahkan proses pada pencapaian hasil akhir sesuai sasaran dengan kata lain, efektivitas memberikan perhatian khusus pada pencapaian hasil setinggi-tingginya sesuai dengan sasaran yang dituju. Jadi, efektivitas merupakan arahan untuk mencapai sasaran yang tinggi (efektifitas tinggi).

Menurut Rohmat Taufiq, S.Kom., M.Kom (2013:154), Analisa Pieces merupakan analisa yang melihat sistem dari *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency* dan *Service*.

Menurut Al fatta (2007:51) metode yang menggunakan enam variabel yaitu Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service.

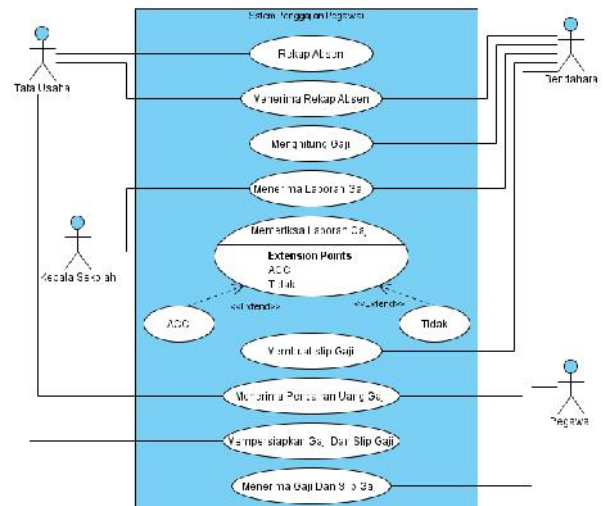
**3. Analisa dan Pembahasan**

**3.1 Prosedur Sistem**

Berikut adalah prosedur system yang saat ini berjalan:

1. Bagian Tata Usaha rekap absen
2. Bagian bendahara menerima rekap absen
3. Bagian Bendahara menghitung gaji
4. Bagian Bendahara Membuat laporan gaji
5. Bendahara memberikan laporan gaji kepada kepala sekolah
6. Kepala sekolah memeriksa laporan gaji dari Bendahara

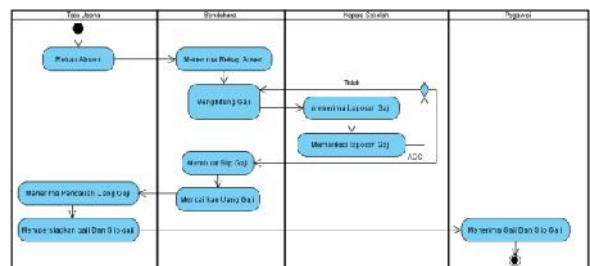
7. Jika tidak, maka laporan gaji diserahkan kepada Bagian Bendahara untuk dihitung kembali
8. Jika ya, maka laporan gaji di ACC oleh Kepala Sekolah dan diberikan kepada Bendahara
9. Bendahara mencairkan gaji
10. Bagian Tata Usaha menerima pencairan uang gaji
11. Bagian Tata Usaha mempersiapkan gaji dan slip gaji
12. Pegawai menerima gaji dan slip gaji



Gambar 1: Use Case Prosedur Sistem Penggajian

Berdasarkan gambar 3.2 Use Case Diagram yang berjalan saat ini terdapat :

- a. 1 sistem yang mencakup seluruh kegiatan Sistem Perhitungan Gaji Pegawai.
- b. 4 actor yang melakukan kegiatan diantaranya : Bagian Tata Usaha, Bendahara, Kepala Sekolah, Pegawai.
- c. 2 extend points



Gambar 2: Activity Prosedur Sistem Penggajian

Berdasarkan Gambar 3.3. Activity diagram proses perhitungan gaji pegawai terdapat:

- a. 1 Initial Node, objek yang diawali.
- b. 10 Action, state dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu diantaranya : rekap absen, menerima rekap absen, menghitung gaji, menerima laporan gaji, memeriksa laporan gaji, mencairkan uang gaji, membuat slip gaji, menerima

- pencairan uang gaji, mempersiapkan gaji dan slip gaji, menerima gaji dan slip gaji.
- c. 1 Decision Node, untuk membuat keputusan.
  - d. 1 Final State, objek yang diakhiri.

### 3.2 Pembahasan Analisa PIECES

Berdasarkan tahapan analisa ini suatu sistem atau aplikasi yang dilakukan sebelum perancangan sistem dibuat. Tujuan dalam penerapan sistem adalah untuk mengetahui alasan mengapa sistem tersebut dibutuhkan dalam proses perhitungan gaji.

Metode analisa yang digunakan yaitu menggunakan metode PIECES :

#### 1. *Performance* (kinerja)

Perfomance atau kinerja merupakan suatu analisis terhadap kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

#### 2. *Information* (Informasi)

Informasi merupakan hal terpenting bagi seorang pengguna akhir pada suatu sistem dalam pengambilan keputusan.

#### 3. *Economic* (Ekonomi)

Pada sistem yang berjalan saat ini dapat dilihat dalam segi ekonomi sistem yang ada masih mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dalam proses pencatatan data penggajian menggunakan kertas, maka sistem yang berjalan saat ini masih kurang ekonomis.

#### 4. *Control* (kontrol)

Pengontrolan dalam sistem penggajian ini sangat diperlukan, guna untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi penyalahgunaan atau kesalahan sistem.

#### 5. *Efficiency* (efisiensi)

Terdapat perbedaan antara efisiensi dengan ekonomis. Ekonomis berkaitan dengan sesedikit mungkin jumlah sumber daya yang digunakan sehingga menghasilkan keuntungan, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada dapat digunakan dengan sebaik dan sehemat mungkin dengan pemborosan atau biaya yang paling minimum.

#### 6. *Service* (pelayanan)

Pelayanan yang diberikan sangat mendukung dalam proses penggajian. Guna untuk meningkatkan pelayanan terhadap pegawai, sehingga pegawai merasa puas dengan upah yang mereka dapat sesuai dengan hasil kerja yang dilakukan.

Berikut di bawah ini adalah table hasil analisa kinerja :

PIECES	ANALISA
<i>Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data yang dibutuhkan tidak dapat ditampilkan karena harus melihat dari beberapa data terlebih dahulu.</li> <li>Waktu yang digunakan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan banyak yang terbuang karena lamanya proses pencarian dalam bentuk catatan-catatan yang menumpuk sehingga harus mencari satu per satu data yang dibutuhkan.</li> </ul>
<i>Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya kesalahan dalam proses penyajian informasi karena penyajian informasi yang disampaikan tidak mendetail secara keseluruhan sehingga menimbulkan kesalahan persepsi.</li> <li>Informasi yang dihasilkan masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna yang ada karena tidak adanya pembatas hak akses.</li> </ul>
<i>Economics</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih banyaknya pengeluaran dalam proses pencatatan gaji pegawai yang masih melakukan pencatatan gaji pegawai dengan menggunakan kertas.</li> </ul>
<i>Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrol terhadap perhitungan gaji pegawai tidak ada sehingga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu terjadi kesalahan dalam penginputan data.</li> </ul>
<i>Efficiency</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Material kertas, tinta dan stempel yang digunakan untuk dokumen penggajian atau slip gaji terlalu berlebihan.</li> <li>Banyaknya actor dalam proses penggajian sehingga menjadi lebih tidak efektif dalam sumber daya manusia.</li> </ul>
<i>Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan terhadap pegawai dalam pemberian gaji pegawai sering mengalami keterlambatan atau pelayanan yang lama akibat perhitungan upah yang diberikan tidak sesuai karena adanya kesalahan penginputan data.</li> </ul>

### 3.3 Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah	Visibilitas /Prioritas	Solusi diusulkan
Data yang dibutuhkan tidak dapat ditampilkan karena harus melihat dari beberapa data terlebih dahulu.	Tinggi / 1	Pembuatan Sistem yang effective dan efficient
Waktu yang digunakan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan banyak yang terbuang.	Tinggi / 1	Pengembangan Sistem baru
Adanya kesalahan	Tinggi / 2	Pengembang

dalam proses penyajian informasi karena penyajian informasi yang disampaikan tidak mendetail secara keseluruhan sehingga menimbulkan kesalahan persepsi.		an Sistem baru
Informasi yang dihasilkan masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna yang ada karena tidak adanya pembatas hak akses.	Tinggi / 1	Pengembangan Sistem baru, dengan user management
Masih banyaknya pengeluaran dalam proses pencatatan gaji pegawai yang masih melakukan pencatatan menggunakan kertas.	Tinggi / 1	Pengembangan Sistem baru, dengan Laporan secara online
Kontrol terhadap perhitungan gaji pegawai tidak ada sehingga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu terjadi kesalahan dalam penginputan data.	Tinggi / 1	Pengembangan Sistem baru, dengan user management
Material kertas, tinta dan stempel yang digunakan untuk dokumen penggajian atau slip gaji terlalu berlebihan.	Tinggi / 2	Pengembangan Sistem baru, dengan Laporan secara online
Banyaknya actor dalam proses penggajian sehingga menjadi lebih tidak efektif dalam sumber daya manusia.	Tinggi / 2	Pengembangan Sistem baru, dengan user management
Pelayanan terhadap pegawai dalam pemberian gaji pegawai sering mengalami keterlambatan atau pelayanan yang lama akibat perhitungan upah yang diberikan tidak sesuai karena adanya kesalahan penginputan data.	Tinggi / 1	Pengembangan Sistem baru, dengan system online. Satu kali input di depan.

### 3.4 Matrik Analisa Sebab dan Akibat PIECES

Matrik sebab akibat digunakan untuk menentukan tujuan-tujuan perbaikan sistem pengolahan penggajian pada SMK BINA AM MA'MUR, dimana tujuan perbaikan sistem disesuaikan dengan analisis masalah yang ditemukan pada saat penulis melakukan analisa. Tabel di bawah ini merupakan tabel matriks sebab akibat yang digunakan untuk mempermudah dalam menentukan tujuan.

Analisa Sebab dan Akibat	
Masalah	Sebab dan Akibat
Data yang dibutuhkan tidak dapat ditampilkan karena harus melihat dari beberapa data terlebih dahulu.	<b>Sebab:</b> Data yang disimpan dalam kertas terpisah. <b>Akibat:</b> Akan memakan waktu yang lama dalam menampilkan data yang dibutuhkan.
Waktu yang digunakan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan banyak yang terbuang.	<b>Sebab:</b> Data yang disimpan dalam kertas terpisah. <b>Akibat:</b> Waktu delay penginputan data pegawai lebih dari 3 menit per pegawai.
Adanya kesalahan dalam penyajian informasi karena informasi yang disampaikan tidak mendetail secara keseluruhan sehingga menimbulkan kesalahan persepsi.	<b>Sebab:</b> Data yang disimpan dalam kertas terlalu global. <b>Akibat:</b> Informasi yang diinginkan tidak lengkap dan detail.
Informasi yang dihasilkan masih kurang relevan dengan kebutuhan pengguna yang ada karena tidak adanya pembatas hak akses.	<b>Sebab:</b> Informasi disampaikan kesemua orang. <b>Akibat:</b> Informasi gaji bisa tersebar.
Banyaknya pengeluaran dalam proses pencatatan gaji pegawai yang masih melakukan pencatatan menggunakan kertas.	<b>Sebab:</b> Pencatatan menggunakan Kertas <b>Akibat:</b> Pengeluaran uang dalam jumlah yang banyak
Kontrol terhadap perhitungan gaji tidak ada sehingga tidak dapat diketahui sewaktu-waktu terjadi kesalahan dalam penginputan data.	<b>Sebab:</b> Informasi disampaikan kesemua orang. <b>Akibat:</b> Informasi gaji bisa tersebar.
Material kertas, tinta dan stempel yang	<b>Sebab:</b> Pencatatan menggunakan Kertas

digunakan untuk dokumen penggajian atau slip gaji berlebihan.	<b>Akibat:</b> Pengeluaran uang dalam jumlah yang banyak
Banyaknya actor dalam proses penggajian sehingga menjadi lebih tidak efektif dalam sumber daya manusia.	<b>Sebab:</b> Informasi disampaikan kesemua orang. <b>Akibat:</b> Informasi gaji bisa tersebar.
Pelayanan terhadap pegawai dalam pemberian gaji pegawai sering mengalami keterlambatan lama akibat perhitungan upah yang diberikan tidak sesuai karena adanya kesalahan penginputan data.	<b>Sebab:</b> Kesalahan penginputan data gaji. <b>Akibat:</b> terjadi keterlambatan dalam pemberian gaji.

Berdasarkan Analisa Sebab dan Akibat di atas, didapat sebuah kesimpulan awal dari analisa masalah ini yang berujung pada membuat sebuah aplikasi Penggajian dengan tujuan untuk perbaikan sistem.

#### 4. Kesimpulan

##### 5.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan juga berdasarkan hasil pengamatan penulis dari rumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Belum adanya sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi sehingga banyaknya kendala dalam proses perhitungan gaji pegawai, maka pengolahan data tersebut tidak berjalan efektif dalam segi waktu. Dimana bendahara harus menghitung beberapa kali untuk memastikan honor kehadiran pegawai dengan mengumpulkan beberapa berkas yang pengolahannya masih manual hanya menggunakan bantuan Microsoft Excel, sehingga masih kurang efisien dalam segi tenaga.
- Dari media sebelumnya masih kurang efisien maka yang dibutuhkan sistem perhitungan gaji pegawai dengan menggunakan website. Sehingga dapat memudahkan user dalam proses perhitungan gaji pegawai tanpa harus mengumpulkan beberapa berkas serta penyimpanan data pun akan tersimpan aman.
- Untuk merancang sistem penggajian pegawai dibuat sebuah system yang dapat meringkas semua data dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP untuk mempermudah dalam perhitungan gaji pegawai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am Ma'mur.

- Sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am Ma'mur telah mempunyai sistem yang masih kurang baik, maka dibuat sistem penggajian agar dapat mempermudah bagian bendahara dalam proses penggajian.
- Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang baru yang sudah terkomputerisasi, dapat menghemat waktu dalam pembuatan laporan gaji pegawai dan laporan kasbon pegawai secara cepat dan tepat. Informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi, kemungkinan terjadinya kesalahan sangat kecil.
- Yang berperan dalam pengoperasian sistem akuntansi penggajian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Am Ma'mur yaitu bagian bendahara untuk menginput data pegawai, bendahara yang berperan untuk menginput data kasbon pegawai dan menginput data gaji pegawai dan kepala sekolah hanya dapat melihat laporan data kasbon pegawai dan laporan gaji pegawai.

#### Daftar Pustaka:

- [1] Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [2] Taufiq, Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [4] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Mulyanto, Agus. 2009. Sistem Informasi Konsep & Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Al Fatta Hanif. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [7] Bachrun, Saifuddin. 2012. Desain Pengupahan Untuk Hubungan Industrial Dalam Praktik, Jakarta, Cetakan 1, PPM.
- [8] Hary, SE., M.Si. 2014. Akuntansi Perpajakan. Jakarta : PT Grasindo.
- [9] M Munandar, Jono. 2014. Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi. Bogor. IPB Press.
- [10] Sastradipoera, Komarudin (2001), Sejarah Pemikiran Ekonomi, Bandung: Kappa-Sigma.
- [11] Departemen Pendidikan Nasional (2002).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat  
Bahasa. Jakarta PT Gramedia Pustaka  
utama.